
BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai sistem pengendalian internal atas prosedur pemberian kredit yang diterapkan PT. BPR "X" dalam meminimalisasi risiko terjadinya kredit bermasalah, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) PT. BPR "X" telah memiliki prosedur pemberian kredit yang memadai berdasarkan kepada prinsip kehati – hatian yang melandasi jasa kredit perbankan. Prosedur pemberian kredit yang diterapkan PT. BPR "X" terdiri dari 5 proses, yaitu; (1) proses pengajuan kredit, (2) proses pemeriksaan kelengkapan dokumen kredit, (3) proses kelayakan pemberian kredit, (4) proses administrasi kredit, dan (5) proses pencairan kredit. Dimana setiap proses tersebut ditangani oleh bagian – bagian yang berbeda yang telah diklasifikasikan sesuai fungsinya dalam struktur organisasi perusahaan.
- 2) Sistem pengendalian internal yang diterapkan PT. BPR "X" telah memenuhi 5 komponen pengendalian internal yang memadai, yaitu; (1) telah memiliki lingkungan pengendalian yang memadai, (2) telah melakukan penilaian risiko atas pemberian kredit dengan baik

dalam setiap proses, (3) telah melaksanakan aktivitas pengendalian yang memadai seperti pemisahan fungsi dan tugas sehingga prosedur dan aktivitas otorisasi berjalan sesuai harapan perusahaan, dan pengendalian atas dokumen dan catatan perusahaan, (4) memiliki arus informasi dan komunikasi yang baik antara bagian perusahaan, dan (5) pengawasan yang dilakukan secara berkala untuk menilai kualitas kinerja perusahaan.

5.2 Kelemahan

Dari hasil penelitian ini, penulis juga menemukan kelemahan yang terdapat dalam PT. BPR "X" yang perlu diperhatikan sehubungan dengan pengendalian internal atas prosedur pemberian kredit. Kelemahan tersebut terletak pada pemisahan fungsi yang tadinya bertujuan untuk meningkatkan pengendalian namun justru memicu resiko terjadinya "*human error*" terhadap dokumen calon debitur yang akan diproses. Yaitu fungsi bagian reviewer dan administrator.

5.3 Saran

Berdasarkan kelemahan yang penulis temukan dalam penelitian mengenai sistem pengendalian atas prosedur pemberian kredit pada PT. BPR "X", penulis ingin memberikan saran dengan maksud agar pengendalian internal atas pemberian kredit yang diterapkan perusahaan dapat menjadi lebih baik lagi.

Saran yang penulis berikan adalah agar PT. BPR "X" bahwa bagian reviewer dan administrator di hapus saja dari aliran fungsi pencairan kredit karena fungsinya hanya memindahkan dokumen dari bagian counter sales/ marketing ke bagian analis kredit. Dengan kata lain, fungsinya kurang signifikan dalam prosedur pemberian kredit ini dan menurut penulis tanpa adanya bagian ini – pun sistem pengendalian intern pada prosedur pemberian kredit d PT. BPR "X" ini akan semakin baik karena adanya pengurangan resiko hilangnya dokumen karena tercecer.
